

ATASI KEMACETAN AJIBARANG-PRUPUK

Kendaraan Sumbu Tiga Dilarang Lewat

BANYUMAS (KR) - Untuk mengantisipasi kemacetan dan kecelakaan di Fly Over Kretek Kabupaten Brebes Jateng, kendaraan dengan tonase sumbu tiga ke atas, dilarang melewati ruas Jalan Ajibarang (Kabupaten Banyumas)-Prupuk (Kabupaten Tegal), terhitung mulai Jumat (27/8).

Keputusan larangan kendaraan sumbu tiga tersebut merupakan hasil kesepakatan dalam rapat evaluasi tentang optimalisasi jembatan timbang Ajibarang yang berlangsung di Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, kemarin.

Dalam rapat yang dihadiri Kasubdit Dalops Ditlalin Ditjen Hubdat Kemenhub Syaefudin Ajie Panatagama, Kepala Dishub Banyumas Agus Nur Hadie, perwakilan Balai Pengelolan Transportasi Darat Wilayah X Jateng-DIY, Satlantas Polres Banyumas dan Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (Aprindo) tercapai sejumlah kesepakatan.

"Sesuai hasil rapat pada dasarnya di-

lakukan pembatasan secara menyeluruh terkait dengan tonase. Ruas Ajibarang-Prupuk hanya diperkenankan untuk kendaraan sumbu dua," kata Kasubdit Dalops Ditlalin Ditjen Hubdat Kemenhub, Syaefudin Ajie.

Berkaitan dengan pelarangan kendaraan sumbu tiga ke atas, petugas akan melakukan tindakan tegas larangan sesuai aturan yang ada. Menurutnya, pelaksanaan pengawasan terhadap ruas jalan Ajibarang-Prupuk sudah berjalan selama sepekan. Kemudian di lapangan muncul berbagai permasalahan, salah satunya kemacetan.

Langkah tersebut dilakukan didasari atas tingginya angka kecelakaan, teruta-

ma yang meninggal dunia di fly over Kretek. Kecelakaan yang menimbulkan korban jiwa memunculkan reaksi dari sebagian masyarakat, seolah-olah pemerintah tidak hadir untuk menyelesaikan masalah.

Dari alasan tersebut kemudian Kemenhub melalui Ditjen Hubdat dan Korlantas akhirnya membentuk tim terpadu untuk melakukan penegakan hukum. Namun upaya penegakan hukum ini menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Mereka yang protes merupakan masyarakat yang peduli kemacetan. Kemudian setelah dilakukan evaluasi, ada beberapa poin kesepakatan. Kemudian kesepakatan rencana pembatasan armada dan pengalihan arus. Kedua kesepakatan tersebut mengandug konsekuensi, yaitu adanya penambahan tarif. Oleh karena itu, akhirnya disepakati melakukan mediasi dengan produsen terkait imbas kenaikan tarif tersebut.

(Dri)-f

LAPORKAN, JIKA VAKSINASI DIPUNGUT BAYARAN

Cakupan Tinggi, Upaya Mengontrol Pandemi

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 belum diketahui kapan akan berakhir. Menyikapi kondisi tersebut, Pemerintah terus menggencarkan sejumlah upaya untuk menekan laju penularan Covid-19. Di antaranya dengan melakukan percepatan vaksinasi. Karena salah satu kunci untuk mengontrol pandemi adalah cakupan vaksinasi yang tinggi, harapannya di atas 90 persen.

"Vaksinasi yang menyeluruh dapat menurunkan angka kasus Covid-19 sedang sampai berat dan angka kematian. Apabila hal itu bisa dilaksanakan dengan baik, dapat meringankan beban fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes). Karena vaksinasi bisa menjadi salah satu dari banyak lapisan perlindungan lainnya," kata epidemiologi dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Bayu Satria Wiratama di

Yogyakarta, Jumat (27/8).

Bayu mengatakan, meski jumlah kasus positif akhir-akhir ini cenderung menurun, bukan berarti penerapan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 di masyarakat sudah bisa dikatakan maksimal. Hal itu bisa dilihat dari jumlah kasus yang masih fluktuatif dan masih ditemukannya kerumunan di lingkungan permukiman. Hal itu menjadi indikator penegakan aturan terkait mobilitas masyarakat masih perlu ditingkatkan.

Menurut Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji, kasus terkonfirmasi Covid-19 per Jumat bertambah 688 kasus menjadi 148.219 kasus. Sedangkan jumlah kasus aktif 14.605 dengan rata-rata kasus positif harian 15,66 persen.

Untuk pasien sembuh bertambah 1.114 menjadi 128.886 dan kasus meninggal bertambah 21 menjadi 4.728 kasus.

Pemerintah menegaskan bahwa Program Vaksinasi Covid-19 untuk masyarakat Indonesia diberikan secara gratis dan tidak dipungut biaya. Karena itu, masyarakat diminta segera melaporkan jika diminta uang untuk membayar vaksinasi.

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate menegaskan, dalam gerakan vaksinasi yang dilakukan sejak 13 Januari 2021, masyarakat sama sekali tidak dipungut biaya. "Jika ada oknum yang meminta bayaran, masyarakat bisa segera melaporkan hal itu melalui 021-1500567 atau melalui email pengaduan.itjen@kemkes.go.id," tandasnya di Jakarta.

(Ria/Ira/San)-f

Baznas Sambungan hal 1

Prof Noor Achmad menambahkan, Baznas saat ini tengah menjalankan tiga program utama, yakni bantuan langsung modal melalui Program Kita Jaga Usaha, bantuan recovery pengusaha warung melalui Program Dapur Kuliner Nusantara, dan bantuan bagi masyarakat yang kehilangan pekerjaan.

"Supaya distribusinya tepat sasaran, penerimanya diseleksi oleh Baznas masing-masing provinsi. Kita usahakan yang saat ini menerima yang betul-betul membutuhkan. Harapan kita, program ini tidak hanya untuk 13.000 penerima saja, tapi akan berkali-kali lipat dari yang kita harapkan. Karena tidak hanya Baznas Pusat, tapi juga akan ada tambahan dari Baznas Provinsi dan Kabupaten/ Kota akan melakukan gerakan yang sama," kata Prof Noor Achmad.

Sultan HB X menyatakan, Pemda DIY menyambut baik dan mendukung sepe-nuhnya Program Kita Jaga Usaha yang diinisiasi Baznas. Pandemi Covid-19 telah menimbulkan setidaknya tiga dampak terhadap perekonomian, baik secara

internasional, nasional, maupun daerah. Pertama, menyangkut masalah penurunan pertumbuhan ekonomi. Kedua, peningkatan angka pengangguran, dan ketiga peningkatan angka kemiskinan. "Program ini akan memberikan bantuan dan kemajuan bagi UMKM di DIY yang potensinya demikian besar. Tentunya akan menjadikan stimulus dalam perekonomian dengan tujuan utama melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi bagi para usahawan UMKM kami," katanya.

Gubernur DIY berharap program yang dilaksanakan Satgasnas Covid-19 Baznas RI ini dapat memberi kemudahan proses dan persyaratannya serta bisa tepat sasaran, sehingga benar-benar menjadi stimulus untuk pemulihan ekonomi. Harapannya program tersebut dapat membantu perekonomian masyarakat yang terpuruk pandemi.

Teten Masduki mengapresiasi inisiasi Baznas yang sangat responsif terhadap kondisi ekonomi UMKM saat ini. Tanda bahwa Pemerintah hadir dan tidak ting-

gal diam dengan kesulitan yang dihadapi para pelaku UMKM. UMKM sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia, merasakan dampak secara signifikan mulai dari penurunan omset, kesulitan modal, dan yang terberat penutupan usaha.

"Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Baznas yang cepat tanggap berinisiatif membantu UMKM terdampak pandemi. Sebab kondisi pandemi masih akan dihadapi dan tidak diketahui kapan berakhirnya. Untuk itu, sudah menjadi tugas bersama guna memastikan pelaku usaha kecil dapat beradaptasi untuk bisa bertahan dan melanjutkan usahanya di masa pandemi, salah satunya melalui Program Kita Jaga Usaha ini," tuturnya.

Usai acara peluncuran, Menkop & UKM Teten Masduki berdialog dengan sejumlah pedagang Malioboro. Bersama rombongan juga sempat membeli es buah di salah satu lapak milik PKL yang ada di Pintu Barat Gerbang Kepatihan.

(Ria/Ira)-f

Menista Sambungan hal 1

Nilai profetik yang dikenalkan melalui ajaran agama sebenarnya proses internalisasi yang paling konvensional untuk memahami batasan-batasan perilaku yang harus dilakukan. Namun disisi yang lain, bukan tidak mungkin ajaran agama dipolitisir sekelompok tertentu untuk mengekspresikan rasa kebenciannya pada kelompok lain. Yang barangkali berbeda cara pandang dalam menafsirkan ajaran agama.

Peristiwa penistaan yang seringkali terjadi dalam ruang publik menjadi tanda bahwa proses interaksi dan komunikasi sosial sebagai saluran untuk saling menyepakati nilai tidak sedang dalam kondisi yang semestinya. Publik harus

menjadikan kejadian ini sebagai alarm untuk menyepakati kembali bahwa kebebasan berpendapat di ruang publik termasuk di dalamnya bermedia sosial bukanlah area bebas nilai. Dimana seseorang bisa dengan bebas mengekspresikan sikapnya tanpa melihat norma yang telah disepakati. Dalam konteks ini tentu tidak dimaksudkan untuk membatasi kebebasan sipil warga negara yang telah dijamin secara konstitusional.

Perilaku menista tentunya tidak akan terjadi jika kita mampu merawat toleransi dan dalam ruang lingkup keberagaman tentunya bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itulah ada beberapa hal yang perlu dipahami. Pertama, hindari éla-

belisasi kepada siapapun. Karena melakukan nya sama halnya memberikan penghakiman sepihak yang berujung pencemaran nama baik. Kedua, menghentikan tuduhan-tuduhan radikal kepada seseorang atau kelompok yang berseberangan pandangan. Karena bisa jadi hal tersebut hanya persoalan cara pandang yang berbeda. Ketiga, melepaskan diri dari jebakan *The Groupthing Syndrome* yang cenderung memaksakan kebenaran suatu nilai. Yang belum tentu kebenarannya dapat diterima oleh orang atau kelompok lain.

(Penulis adalah Peneliti PSP UGM dan Tenaga Ahli DPRD Sleman)-d

Stunting Masih Jadi Momok

JAKARTA (KR) - Stunting masih menjadi momok dan persoalan serius yang harus ditangani di tengah pandemi ini. Secara nasional angka prevalensi stunting masih 27,6 persen.

"Pemerintah telah menargetkan di tahun 2024 prevalensi stunting di angka 14 persen," ujar Kepala BKKBN Hasto Wardoyo saat melakukan audiensi ke Kantor Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), dalam rangka Sinergitas Percepatan Penurunan Stunting di Jakarta, Jumat (27/8)

Menko PMK Muhadjir Effendy, sangat mengapresiasi serta mendukung penuh BKKBN dalam mewujudkan keluarga Indonesia berkualitas dan pertumbuhan penduduk yang seimbang. Harapannya, dapat mendorong tercapainya visi pemerintah, yakni menuju Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

"Masalah edukasi dan sosialisasi pada masyarakat soal pentingnya menjaga anak-

anaknya jangan sampai stunting masih kurang, hal ini harus mendapat penekanan, kemudian koordinasi dan sinkronisasi antarke-menterian lembaga terkait dan pemerintah daerah harus lebih kompak," pesan Muhadjir.

Selain itu, penanganan stunting harus perkasus tidak berdasarkan angka tapi *by name by address* siapa yang stunting harus ditelusuri ditangani secara berkelanjutan sampai tuntas.

Dokter Hasto juga menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan Menko PMK beserta jajaran dan berterimakasih juga atas ditandatngannya Perpres No 72 Tahun 2021 oleh Presiden RI.

BKKBN, kata Hasto, akan bergegas menyusun Rencana Aksi Nasional, kemudian di dalamnya tentu juga harus ada mekanisme dan tatakerja bagaimana pemantauan evaluasi yang harus dilakukan dalam waktu selama 3 tahun. "Maka angka target sesuai arahan Bapak Presiden menuju 14 persen di tahun 2024 tercapai," ujarnya.

(Ati)-d

Aset Sambungan hal 1

yang telah diakuinya sendiri di dalam akte pengakuan utang "Master Recognition Agreement" ataupun "Asset Settlement"

Dia juga menjelaskan hingga saat ini pemerintah terus berupaya untuk menagih dan mendapatkan hak-hak untuk negara dan masyarakat. "Upaya penanganan penyelesaian

pemulihan negara yang berasal dari BLBI dilaksanakan secara efektif dan efisien terhadap aset dan juga bagi dana BLBI, selain itu dengan aset eks BLBI maka akan memberikan manfaat yang signifikan bagi bangsa dan negara," ucap mantan Ketua Mahkamah Konstitusi ini.

(Ant)-d

Bali Sambungan hal 1

Tak banyak peluang dimiliki kedua tim di babak pertama. Bali United kesulitan menembus pertahanan Persik yang bermain cukup rapat. Persik menambah daya dobrak dengan memainkan Antoni Putro Nugroho menggantikan Ibrahim Ali Bahsoun pada menit ke 40. Namun, tak banyak perubahan yang terjadi di lini depan Persik. Skor kacamata bertahan hingga turun minum.

Awal babak kedua, Bali United merubah skema permainan dengan memasukkan Muhammad Rahmat menggantikan Mohamad Fahmi Al-Ayyubi. Perubahan ini membuat Bali United makin garang dalam melakukan serangan. Beberapa kali peluang di-

dapat Spasojevic, namun belum berbuah gol.

Tak kunjung unggul, Bali United kembali melakukan pergantian. Menit 77, Lerby Eliandry dan Dias Angga dimainkan. Penantian Bali United pun akhirnya berbuah. Gol keunggulan dilesakkan Muhammad Rahmat menit 82 dengan sontekan terarah setelah menerima umpan matang M Platje.

Pembukaan Liga 1 2021-2022 ditandai dengan penyerahan bola Menteri BUMN, Erick Thohir pada Ketua Umum PSSI, Mochamad Iriawan. Bola kemudian diserahkan pada wasit Yudi Nurcahya yang merupakan wasit terbaik pada Liga 1 2019.

(Yud)-f

Komitmen Sambungan hal 1

Disiplin merupakan kunci dari suksesnya pelaksanaan PTM terbatas. Mulai dari memakai masker, menjaga jarak, hingga menerapkan etika batuk dan bersin.

"Jadi poin terpenting adalah ini (kedisiplinan prokes) harus dijaga baik-baik, kalau tidak, ini akan menjadi klaster, nanti akan bubar lagi (tidak PTM)," ujarnya.

Sekali lagi, Nadiem mengingatkan untuk tidak mengabaikan protokol kesehatan serta transparansi dalam melaksanakan PTM. Contoh, ketika ada teman yang sedang sakit, dia memberitakan dosen atau meminta mahasiswa tersebut untuk tidak mengikuti pembelajaran.

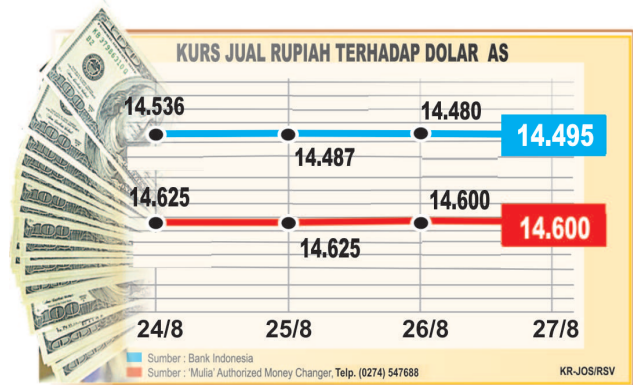
"Nanti kami tidak memperbolehkan kalau universitas terbukti tidak menjaga disiplin, ini ujung-ujungnya ada di tangan mahasiswa," pungkasnya.

Di tempat terpisah Direktur

menegaskan, sejauh ini daerah tidak menolak menggelar PTM terbatas, tetapi ada beberapa dengan kondisi berbeda sehingga meski berada di level 1 dan 2 masih memerlukan waktu untuk menerapkan PTM terbatas.

"PTM terbatas harus dilaksanakan segera dilaksanakan. Daerah tidak menolak tetapi memang kondisi tiap daerah berbeda. Beberapa daerah yang tidak langsung buka PTM terbatas setelah masuk level 1-2 mungkin masih memerlukan waktu untuk menyiapkan PTM dengan aman dan baik," kata Jumeri.

(Ati)-d



Prakiraan Cuaca Sabtu, 28 Agustus 2021

Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-30	65-95
Sleman					20-28	70-95
Wates					23-30	70-95
Wonosari					23-30	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95
Cerah Berawan Udara Kabin Hujan Lokal Hujan Pelir						

Gratis : Arko



Zahrotus Sa'idah, S.I.Kom., M.A.
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi,
Universitas Amikom Yogyakarta

SISTEM Informasi saat ini menjadi "alat" yang sangat penting bagi sebuah organisasi dalam mendukung operasional organisasinya secara efektif. Di masa pandemi covid-19 saat ini organisasi memanfaatkan sistem informasi dengan semaksimal mungkin dalam mendukung operasional organisasinya. Saat ini organisasi memandang penerapan sistem informasi bukan hanya sebatas alat pendukung saja (support system) namun

Indonesia Gotong Royong

lebih dari itu bahwa sistem informasi beserta teknologi pendukungnya sudah menjadi bagian dari perencanaan strategis organisasi dalam mencapai visi dan misi organisasi tersebut sehingga dapat dikatakan sebagai alat strategis (strategic system).

Melihat peran sistem informasi yang sangat strategis bagi organisasi modern saat ini maka diperlukan strategi yang tepat untuk memastikan penerapan sistem informasi tersebut sudah bermutu dan sesuai dengan kebutuhan organisasi dalam mendukung visi misi organisasi tersebut dalam rencana strategi jangka panjang organisasi.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan audit sistem informasi yang terintegrasi untuk memastikan mutu sistem informasi yang diterapkan oleh organisasi tersebut tetap terjaga.

Selama ini pandangan orang terhadap kegiatan audit sistem informasi adalah sebatas upaya untuk mencari-cari kesalahan dalam sebuah sistem informasi. Tentunya pendapat ini tidak sepenuhnya benar. Saat ini

banyak organisasi yang menerapkan sistem informasi justru berupaya memperkuat kegiatan audit sistem informasi dalam organisasinya dalam rangka untuk memastikan mutu sistem informasi dan layanan sistem informasinya dapat terus terjaga dan mampu mendukung visi misi organisasi tersebut.

Audit menurut para ahli adalah suatu proses dalam melakukan pelacakan kejadian-kejadian, kegagalan-kegagalan, percobaan otentikasi dan akses ke sebuah sistem. Audit dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi kelemahan-kelemahan sistem dalam sebuah organisasi dan dapat membantu organisasi dalam menentukan langkah berikutnya terkait kebijakan pengembangan sistem yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Menurut Ron Weber Audit Sistem Informasi adalah proses pengumpulan dan evaluasi bukti-bukti untuk menentukan apakah sistem komputer (sistem informasi) dapat mengamankan aset, memelihara integritas data, dapat mendorong pencapaian

tujuan organisasi secara efektif dan menggunakan sumber daya secara efisien. Bagaimana Audit Sistem Informasi dapat meningkatkan mutu penerapan sistem informasi dan layanan sistem informasi dalam sebuah organisasi? Berikut adalah beberapa alasannya:

- Audit sistem informasi yang sukses tidak dilihat dari berapa banyak jumlah temuan ketidaksesuaian (nonconformity) yang ditemukan dalam satu sesi audit, melainkan berapa banyak poin-poin peluang perbaikan yang dapat ditemukan oleh auditor selama proses audit sistem informasi dilakukan dalam sebuah organisasi. Peluang-peluang perbaikan inilah yang menjadi dasar acuan organisasi dalam meningkatkan mutu sistem informasi dan layanan sistem informasi yang diterapkan di organisasi yang di audit.
- Auditor yang kompeten dan memiliki pengalaman kerja mengaudit sistem informasi di banyak organisasi biasanya tidak hanya mampu menemukan temuan ketidaksesuaian (nonconformity) namun

Auditing Guidance dan IS Auditing Procedure.

Bagaimana Audit Sistem Informasi dapat meningkatkan mutu penerapan sistem informasi dan layanan sistem informasi dalam sebuah organisasi? Berikut adalah beberapa alasannya:

- Audit sistem informasi yang sukses tidak dilihat dari berapa banyak jumlah temuan ketidaksesuaian (nonconformity) yang ditemukan dalam satu sesi audit, melainkan berapa banyak poin-poin peluang perbaikan yang dapat ditemukan oleh auditor selama proses audit sistem informasi dilakukan dalam sebuah organisasi. Peluang-peluang perbaikan inilah yang menjadi dasar acuan organisasi dalam meningkatkan mutu sistem informasi dan layanan sistem informasi yang diterapkan di organisasi yang di audit.
- Auditor yang kompeten dan memiliki pengalaman kerja mengaudit sistem informasi di banyak organisasi biasanya tidak hanya mampu menemukan temuan ketidaksesuaian (nonconformity) namun



dapat juga memberikan rekomendasi perbaikan terkait temuan-temuan tersebut berdasarkan justifikasi kompetensinya dan pengalaman yang didapatkan dari praktik baik penerapan sistem informasi dari organisasi lain yang pernah di audit oleh auditor tersebut.

- Auditor akan melihat penerapan sistem informasi di organisasi yang di audit secara "helicopter view" dan obyektif seperti efektifitas, efisiensi, availability system, reliability, confidentiality, dan integrity, aspek security, audit atas proses, modifikasi program, audit atas sumber data, dan data file.
- Hasil audit sistem informasi ini akan dijadikan acuan oleh organisasi untuk melakukan perbaikan-perbaikan sampai sesi audit berikutnya. Organisasi akan mengidentifikasi hasil temuan-temuan auditor berdasarkan skala prioritas yang diselaraskan dengan tujuan organisasi.(f)